



## UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 KELURAHAN LAMBANAPU KECAMATAN KAMBERAN KABUPATEN SUMBA TIMUR

Domianus Namuwali<sup>1\*</sup>, Maria Kareri Hara<sup>2</sup>, Umbu Nggiku Njakatara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kupang, Jln Piet A Tallo-Liliba Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan Waingapu, Poltekkes Kemenkes Kupang, Jln Adam Malik No 126 – Waingapu Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur 87116, Indonesia

\*[domianus2012@gmail.com](mailto:domianus2012@gmail.com)

### ABSTRAK

Virus Corona merupakan penyakit yang disebabkan virus corona yang termasuk dalam genus Coronavirus dari keluarga Coronavirida. Di Indonesia, masih terus untuk melawan penyakit ini. virus corona memiliki daya tular yang sangat tinggi. perkembangan wabah COVID-19 di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan laporan Posko Covid – 19 Kabupaten Sumba Timur angka kejadian kasus Covid-19 pertanggal 15 Juni 2021 jumlah kasus positif sebanyak 1.531 dengan total kematian 50 kasus. untuk mencegah penyakit Covid-19 perlu dilakukan upaya pencegahan penularan covid-19 pada masyarakat. tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat dan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur. metode pada pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi, pendidikan kesehatan, demonstrasi cuci tangan dengan benar, demonstrasi cara pemakaian masker dengan benar dan pembagian masker. kegiatan ini melibatkan Puskesmas Kambaniru, Kader dan Masyarakat Kelurahan Lambanapu. Hasil dari kegiatan ini didapatkan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang covid-19 mengalami peningkatan.

Kata Kunci: covid-19; penyakit; upaya pencegahan

### **COVID-19 PREVENTION EFFORTS IN LAMBANAPU SUB-DISTRICT, KAMBERAN DISTRICT, EAST SUMBA REGENCY**

#### ABSTRACT

*Corona disease was caused by a corona virus which belongs to the genus Coronavirus from the Coronavirida family. Corona virus has a highest transmission rate. Indonesian country still in struggle against this Virus, which its progress is very scaring. Dealing with the statement of Covid-19 Taskforce in East Sumba Regency, there was 1,531 positive cases and 50 death cases of 15 June 2021. In order to prevent the overspread of the virus, the community should be actively involved in the action of prevention. The aim of this community service to enhance community knowledge and behavior to avert COVID-19 virus transmission in Lambanapu Village, Kambera District, East Sumba Regency. The method is health education promotion by demonstration of hand washing, properly mask usage and distribution of masks to the community. The activity was involved the personal of Kambaniru Health Center, Cadres and the Community of Lambanapu after health education of Covid -19 disease.*

*Keywords: covid-19; disease; prevention efforts*

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus (Covid-19) merupakan wabah yang muncul pada awal tahun 2020, virus ini menyebar dengan sangat cepat pada negara-negara di seluruh dunia (Hairunisa & Amalia, 2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Penyakit pertama kali ditemukan di China pada tanggal 31 Desember 2022 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo et al., 2020). Penyakit covid-19 menyebar dengan cepat di seluruh negara di dunia, penyakit Covid-19 pertama kali teridentifikasi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Susilo et al., 2020).

SARS-CoV-2 Coronavirus merupakan jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit Covid-19 memiliki masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Gejala yang timbul dapat berupa gejala ringan sampai berat, gejala penyakit covid-19 antara lain panas, batuk, sesak nafas, kehilangan rasa atau bau, sakit tenggorakan, hidung tersumbat, mual dan muntah dan pada kasus berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (CDC, 2020). Penambahan kasus COVID-19 di Indonesia begitu cepat menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Pada tanggal 9 Juli 2020 Kemenkes melaporkan jumlah kasus covid-19 sebanyak 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan data didapatkan bahwa pada tanggal 3 Mei 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur jumlah kasus covid-19 terkonfirmasi sebanyak 14.697 (Kementerian Kesehatan RI, 2021) sedangkan jumlah penderita Covid-19 di Kabupaten Sumba Timur pada tanggal 15 Juni 2021 jumlah kasus positif sebanyak 1.531 dengan total kematian 50 kasus (Dinas Kesehatan Sumba Timur, 2021). Untuk menghadapi dan mencegah penularan penyakit Covid-19 sangat penting untuk disiplin dalam penerapan protokol kesehatan, dengan menerapkan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta Mencuci tangan pakai sabun), mendukung 3T (*Tes/Testing, Telusur/Tracing, Tindak Lanjut/Treatment*) dan menyukseskan program vaksinasi nasional. Serta memperkuat sistem imun dengan berolahraga, istirahat cukup, hati gembira, dan makan makanan bergizi (Satgas COVID-19, 2021). Penyebab masih tinggi kasus Covid-19 di beberapa negara di dunia termasuk Indonesia di picu oleh masyarakat yang belum disiplin dalam penerapan protokol kesehatan (Muhamad, 2021). Untuk mengurangi penularan penyakit Covid-19 di Kelurahan Lambanapu Kabupaten Sumba Timur perlu dilakukan upaya pencegahan penyakit covid-19, tindakan pencegahan tersebut adalah Pendidikan Kesehatan tentang penyakit Covid-19, demonstrasi cuci tangan dengan benar, demonstrasi cara pemakaian masker dengan benar dan pembagian masker. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat dan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur.

## **METODE**

Metode yang di gunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah Pendidikan kesehatan, demonstrasi dan redemonstrasi cuci tangan dengan, demonstrasi cara memakai masker dengan benar dan pembagian masker pada masyarakat. Peserta pada kegiatan ini adalah masyarakat kelurahan Lambanapu Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian antara lain:

1. Persiapan  
kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain penyusunan proposal, koordinasi dengan mitra untuk membahas Program Kerja Puskesmas. Pada tahap ini pula dilaksanakan diskusi dengan mitra tentang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:
  - a. Jadwal kegiatan
  - b. Tempat pertemuan
  - c. Peran mitra dan tim pengabmas.
2. Pelaksanaan Kegiatan  
kegiatan pengabdian masyarakat di lakukan pada tanggal 12 Juli 2022 di Posyandu Mawar Kelurahan Lambanapu yang dihadiri oleh 30 orang. kegiatan yang dilakukan antara lain :
  1. Penyuluhan tentang Covid-19
  2. Melatih masyarakat cara menggunakan masker
  3. Melatih masyarakat cara cuci tangan yang benar.
  4. Pembagian masker.
3. Evaluasi hasil.  
Evaluasi hasil setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang covid-19 bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan masyarakat setelah dilakukan Pendidikan kesehatan pada masyarakat dengan menggunakan kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pengukuran dengan menggunakan kuesioner *pre dan post test* yang terdiri dari 10 pertanyaan. hasil pengukuran *pre dan post test* dapat di lihat pada tabel berikut 1

Tabel 1.  
Hasil Pre dan Post Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan (n=30)

Kategori	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%
Baik	5	16,67	18	60
Cukup	10	33,33	12	40
Kurang	15	50	0	0

Berdasarkan nilai hasil *pre test* dan *post* menunjukkan ada perubahan didapatkan bahwa nilai *pre test* dengan kategori baik sebanyak 5 (16,67%), cukup sebanyak 10 (33,33%) dan kurang 15 (50%) setelah dilakukan *post test* terdapat perubahan yaitu nilai dengan kategori baik sebanyak 18 (60%) peserta, Cukup 12 (40%) dan kurang 0 (0%). Nilai *Post Test* setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang penyakit Covid-19 meningkat. peningkatan pengetahuan pada masyarakat tersebut sebagai hasil dari pemberian Pendidikan kesehatan tentang penyakit covid-19, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah Siti (2022) yang menyatakan bahwa Pemberian Pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan covid-19 (Fadlilah et al., 2022). Pada Penelitian lain yang di lakukan oleh Jaji (2020) dan Agus Ihksan Al (2021) menyebutkan bahwa ada pengaruh pemberian Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang pencegahan penularan covid-19 (Amir, H., Agus, A., Hidayat, 2021; Jaji, 2020). Peningkatan pengetahuan pada masyarakat terjadi karena tim pengabdian masyarakat selain memberikan Pendidikan kesehatan juga melakukan demonstrasi tentang cara mencuci yang benar dan demonstrasi cara pemakaian masker yang benar sehingga peserta lebih memahami tentang materi yang diberikan sehingga memperkuat daya ingat peserta, hal ini sesuai dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Lestari Dewi Kusuma Mei Komang Ni dkk (2020) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh demostansi *Hand Washing* dengan peningkatan pengetahuan (Ni Komang Mei Kuma, 2020)

## **SIMPULAN**

Pengetahuan masyarakat tentang penyakit Covid-19 sebelum diberikan Pendidikan kesehatan sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 15 orang (50%), setelah dilakukan Pendidikan kesehatan pengetahuan masyarakat berada pada kategori baik sebanyak 18 orang (60%).

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan pada Kepala Puskesmas Kambaniru dan Lurah Lambanapu yang telah mendukung dan memfasilitasi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, H., Agus, A., Hidayat, R. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(4), 919–926.
- CDC. (2020). *Symptoms of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Dinas Kesehatan Sumba Timur. (2021). *Data Monitoring Harian Covid-19*. <https://web.facebook.com/dinkes.timur>
- Fadlilah, S., Dede Yoshima Nekada, C., & Marsela Maturbongs, F. (2022). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMP. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i1.953>
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100>
- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan 2020*, 1, 135–139. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease (Covid-19). In *Kementerian Kesehatan RI (Revisi Ke-)*. Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Penyebaran Kasus Konfirmasi COVID-19 di Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>
- Muhamad, S. V. (2021). Pandemi Covid-19 Sebagai Persoalan Serius Banyak Negara di Dunia. *Info Singkat*.
- Ni Komang Mei Kuma, I. M. K. N. (2020). Pengaruh Demosntrasi Hand Washing Dance terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah tentang mencuci tangan yang benar di SDN 2

Pemecuta. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 4(1), 14–20.

Satgas COVID-19. (2021). Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten. In *Satuan Tugas Penanganan Covid-19* (Vol. 53, Issue 9).

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

